

PERAN KADER PKK DALAM PERCEPATAN CAKUPAN IMUNISASI BIAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2022



Kebijakan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)

Dasar:

- Selama Masa Pandemi 2020 – 2021: Terjadi penurunan cakupan Imunisasi dan Peningkatan/KLB Penyakit Campak, Difteri serta kecenderungan peningkatan penyakit Rubela, Pertusis dan Tetanus secara Global maupun Nasional
- Jumlah anak yang tidak diimunisasi dan tidak lengkap dosis imunisasinya pada 2020 di Regional SEARO 3,4 juta dan Indonesia sekitar 1,7 juta
- Indonesia berkomitmen pada 2023 terjadi **Eliminasi Campak Rubela**
- Indonesia berkomitmen menjaga status **“bebas polio”** menuju eradikasi polio global 2026.

2020 Peta Risiko Transmisi Campak Rubela



Risk Categories	Cutoff	Total risk points	Population Immunity	Surveillance performance	Program delivery performance	Threat assessment
MAX SCORE POSSIBLE		100	40	20	16	24
Low risk	≤47%	≤47	≤19	≤9	≤7	≤10
Medium risk	48-54%	48-54	20-22	10-11	8-9	11-13
High risk	55-60%	55-60	23-24	12-13	10-11	14-15
Very high risk	≥61%	≥61	≥25	≥14	≥12	≥16

2020 Peta Risiko Transmisi Polio



28 Provinsi dan 373 Kab/Kota termasuk risiko tinggi

Sumber:
Juknis BIAN: SK Dirjend P2:
NOMOR HK.02.02/C/ '3\1-/2022

**BULAN IMUNISASI ANAK NASIONAL ATAU BIAN
DILAKSANAKAN DENGAN MEMPERTIMBANGKAN REKOMENDASI DAN/ATAU KAJIAN DARI
PARA AHLI**

No.	Komite Ahli	Rekomendasi
1	Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional atau ITAGI	<ul style="list-style-type: none">• Perlu dilaksanakan imunisasi tambahan Campak-Rubela untuk mencapai Eliminasi tahun 2023• Perlu dilaksanakan imunisasi kejar satu dosis polio suntik (IPV) untuk mempertahankan Indonesia Bebas Polio dan mencapai Eradikasi polio global tahun 2026
2	Komite Verifikasi Nasional Eliminasi Campak-Rubela/CRS Indonesia	Perlu dilaksanakan imunisasi tambahan Campak-Rubela untuk mencapai Eliminasi tahun 2023
3	Komite Ahli Difteri	Perlu dilaksanakan imunisasi kejar guna menutup kesenjangan imunitas terutama pada anak usia kurang dari 5 tahun (balita)

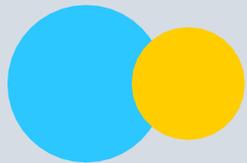
KEGIATAN BIAN MELIPUTI 2 KEGIATAN:

1. IMUNISASI TAMBAHAN (CAMPAC-RUBELA)
2. IMUNISASI KEJAR (OPV, IPV DAN DPT-HB-Hib)

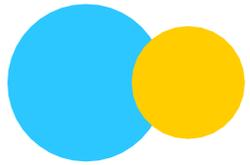
IMUNISASI TAMBAHAN
BERUPA PEMBERIAN SATU
DOSIS IMUNISASI CAMPAC-
RUBELA TANPA
MEMANDANG STATUS
IMUNISASI SEBELUMNYA

IMUNISASI KEJAR BERUPA PEMBERIAN
SATU ATAU LEBIH JENIS IMUNISASI
UNTUK MELENGKAPI STATUS IMUNISASI
DASAR MAUPUN LANJUTAN BAGI ANAK
YANG BELUM MENERIMA DOSIS VAKSIN
SESUAI USIA

BIAN



Tahap	Provinsi	Sasaran Campak Rubela	Sasaran Imunisasi Kejar
Tahap I (Mulai Mei 22)	Aceh, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Utara, Sumatera Barat	9 bulan - < 15 tahun	Anak usia 12-59 bulan yang tidak/belum lengkap OPV, IPV, dan DPT-HB-Hib.
	Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Lampung Seluruh provinsi di Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua	9 bulan - < 12 tahun	
Tahap II (Mulai Agust 22)	DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur	9-59 bulan	
	Bali dan DI Yogyakarta	Tidak melaksanakan	



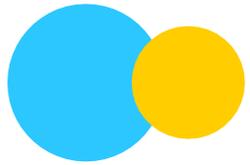
Tempat Pelayanan BIAN

Fasilitas Pelayanan Kesehatan:

- ✓ Puskesmas, Puskesmas pembantu;
- ✓ Rumah Sakit Pemerintah, Rumah Sakit Swasta, Rumah Sakit/klinik TNI dan POLRI;
- ✓ Klinik, Praktik Dokter Swasta, Tempat Praktik Mandiri Bidan; dan
- ✓ Fasilitas pelayanan kesehatan lainnya

Pos Pelayanan Imunisasi:

- ✓ Pos pelayanan di sekolah atau satuan pendidikan maupun pesantren
- ✓ Pos pelayanan komunitas: Posyandu, lapangan, drive thru, mobile dengan mobil Puskesmas keliling atau lainnya, dan pasar



Stakeholders dalam Mendukung Pelaksanaan BIAN



- Kementerian/Lembaga terkait
- Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah daerah Kabupaten/Kota
- Kementerian Pendidikan dan seluruh jajaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di tingkat daerah (provinsi dan kabupaten/kota)
- Badan Kesehatan Dunia (WHO), Badan Dunia untuk anak-anak (UNICEF) dan badan-badan Perserikatan Bangsa-Bangsa lainnya,
- Lembaga-lembaga LSM
- Peran Tim Penggerak (PKK) di tiap tingkatan, Tokoh masyarakat dan alim ulama
- Organisasi Profesi (IDAI, IDI, IBI, PPNI, PERSI)
- Seluruh Organisasi kemasyarakatan dan keagamaan
- Lapisan masyarakat, swasta,
- Media cetak

SURAT DUKUNGAN DARI KEMENDAGRI DAN PKK SUDAH DISAMPAIKAN


**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

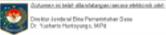
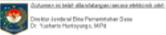
FORMULIR BERITA

Register Nomor:

PANGGILAN	JENIS	NOMOR	DERAJAT
DARI	: MENTERI DALAM NEGERI		
UNTUK	: YTH. 1. GUBERNUR SE-INDONESIA TTK KMA 2. BUPATI GARING WALI KOTA SE-INDONESIA TTK		
TEMBUSAN	: YTH. 1. MENKOPOLHUKAM TTK KMA 2. MENKO PPK TTK KMA 3. MENTERI SEKRETARIS NEGARA TTK KMA 4. MENTERI DALAM NEGERI KURBUK SGB LAPORAN KURTUP 5. MENTERI KESEHATAN TTK KMA 6. SEKRETARIS KABINET TTK KMA 7. KEPALA STAF KEPRESIDENAN TTK		
KLASIFIKASI	: SEGERA		
NOMOR	: 555.3/2351/BPD		
AAA	TTK	Pemerintah Prov dan Kab Garing Kota KMA sebagai upaya pencapaian target imunisasi rutin dan imunisasi tambahan... (text continues)	
BBB	TTK	Bulan imunisasi rutin dan imunisasi tambahan... (text continues)	
CCC	TTK	Pemerintah Prov dan Kab Garing Kota KMA sebagai upaya pencapaian target imunisasi rutin dan imunisasi tambahan... (text continues)	
TTT	TTK	Mengingat pentingnya keg TSB KMA diharapkan kpd Gubernur dan Bupati Garing Wali Kota... (text continues)	
EEE	TTK	UTK INFORMASI LBH LUT DPT HUB SRI HARTOYO KURBUK 081399531800 KURTUP DAN OKTRI KURBUK 083188508391 KURTUP TTK KMA	
FFF	TTK	DUM TTK HBS	

Tanggal Waktu Pembuatan 13 Mei 2022

Pengirim	No. Kode	Waktu		Lalu Lintas	Paraf Operator
		Terima	Kirim		
a.n. Menteri Dalam Negeri Direktur Jenderal Bina Pemes					

Nama : 
Tanda Tangan : 

KEMENDAGRI


**PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
PKK
TIM PENGGERAK PUSAT**
d/a Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa Jl. Raya Pasar Minggu Km. 19 Jakarta
Selatan Telp. (021) 7961253, 7981254, Fax. (021) 7961253
Website: <http://www.tp-pkkpusat.org>, email: sekretariat@tp-pkkpusat.org
tpkkpr@gmail.com, tpkkpusat@yahoo.com

Nomor : 052/Pokja IV/PPK.Pat/IV/2022 Jakarta, 27 April 2022
Sifat : Segera
Lampiran : -
Hal : Bulan Imunisasi Anak Nasional

Kepada
Yth. Para Ketua Tim Penggerak PKK
Provinsi
di-
Seluruh Indonesia

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa sesuai dengan program Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan RI, pada tahun ini akan dilaksanakan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) Tahun 2022, yang didasarkan pada beberapa pertimbangan, yakni:

1. Pemerintah telah berkomitmen untuk mencapai eliminasi campak dan rubella (Congenital Rubella Syndrome/CRS) pada tahun 2023;
2. Pemerintah juga berupaya agar dapat memperlahankan status bebas polio untuk mendukung Dunia Bebas Polio pada tahun 2026;
3. Beberapa tahun terakhir ini, terutama selama masa Pandemi Covid-19, pelaksanaan imunisasi rutin tidak dapat berlangsung secara optimal, sehingga terjadi penurunan cakupan imunisasi rutin yang cukup signifikan dan mengakibatkan timbulnya beberapa Kejadian Luar Biasa (KLB) di sejumlah daerah.

Atas dasar hal itu, maka Pemerintah berkeketetapan untuk melakukan penguatan imunisasi rutin dan pemberian imunisasi tambahan untuk menutupi kesenjangan imunitas karena cakupan imunisasi yang tidak mencapai target beberapa tahun terakhir ini.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka BIAN Tahun 2022 ini akan dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap I dilaksanakan mulai bulan Mei bagi seluruh provinsi di pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua. Sedangkan Tahap II dilaksanakan mulai bulan Agustus bagi seluruh provinsi di pulau Jawa dan Bali. Kegiatan BIAN meliputi imunisasi tambahan Campak-Rubella dan imunisasi kejar (OPV, IPV dan DPT-HB-Hib).

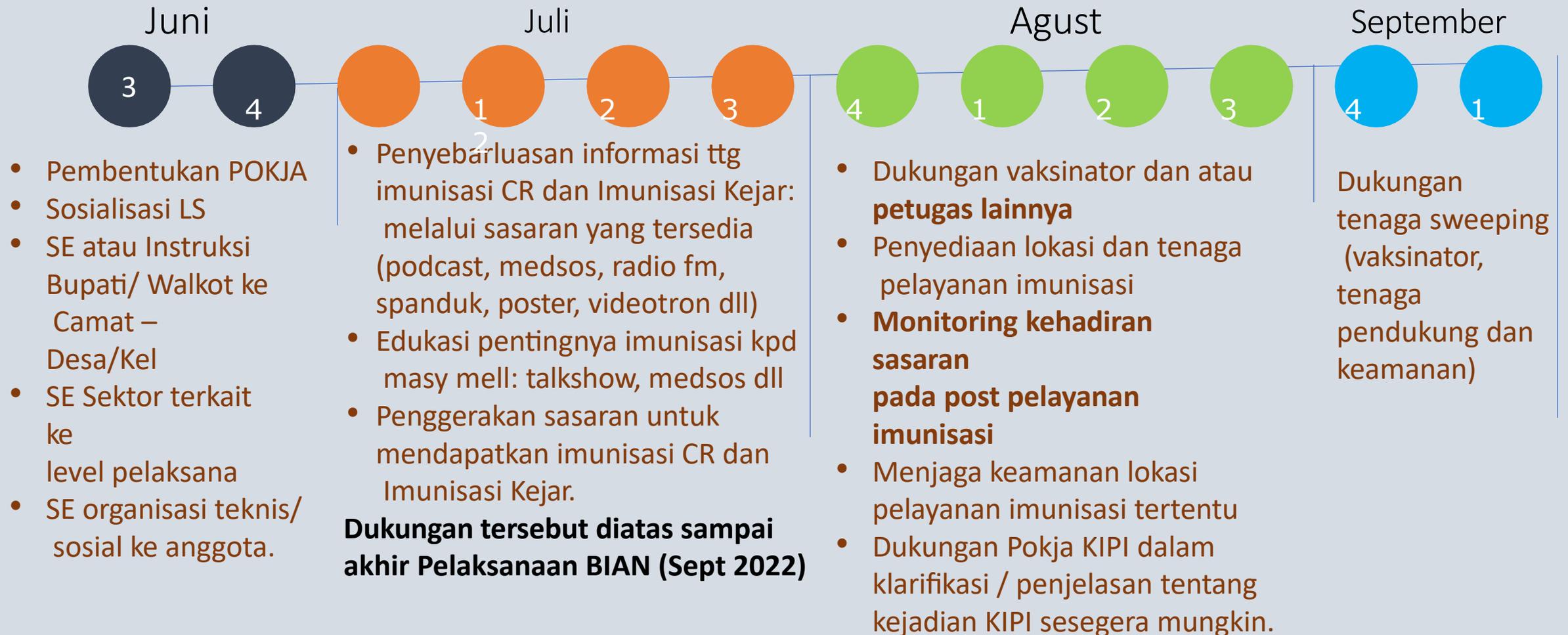
Sasaran pelaksanaan BIAN adalah sebagai berikut :

A. Sasaran imunisasi tambahan campak-rubella adalah :

1. Provinsi Aceh, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat adalah anak usia 9 (sembilan) bulan sampai dengan kurang dari 15 (lima belas) tahun;

Persiapan & Pelaksanaan BIAN 2022

Oleh Lintas Sektor, Organisasi Terkait, Perguruan Tinggi dan Media Massa



10 PROGRAM POKOK PKK

1. Penghayatan dan Pengamalan Pancasila
2. Gotong Royong
3. Pangan
4. Sandang
5. Perumahan dan Tatalaksana Rumah Tangga
6. Pendidikan dan Keterampilan
7. Kesehatan
8. Pengembangan Kehidupan Berkoperasi
9. Kelestarian Lingkungan Hidup
10. Perencanaan Sehat





PENERAPAN

10 PROGRAM POKOK PKK

- **Program pokja 1:** Mengelola program penghayatan dan pengamalan pancasila dan program gotong royong.
- **Program pokja 2:** Mengelola program pendidikan dan ketrampilan dan pengembangan kehidupan berkoperasi
- **Program pokja 3:** Mengelola program pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga
- **Program pokja 4:** Mengelola Program Kesehatan, kelestarian Lingkungan Hidup dan Berencana Sehat

POTENSI SUMBER DAYA PKK



- Struktur Kelembagaan PKK dimulai dari tingkat Pusat sampai di tingkat Desa
- Kepengurusan TP PKK Pusat, TP PKK Provinsi, TP PKK Kabupaten/Kota, TP PKK Kecamatan, TP PKK Desa, TP PKK Dusun/lingkungan, TP PKK RW, TP PKK RT, sampai dengan Dasa Wisma

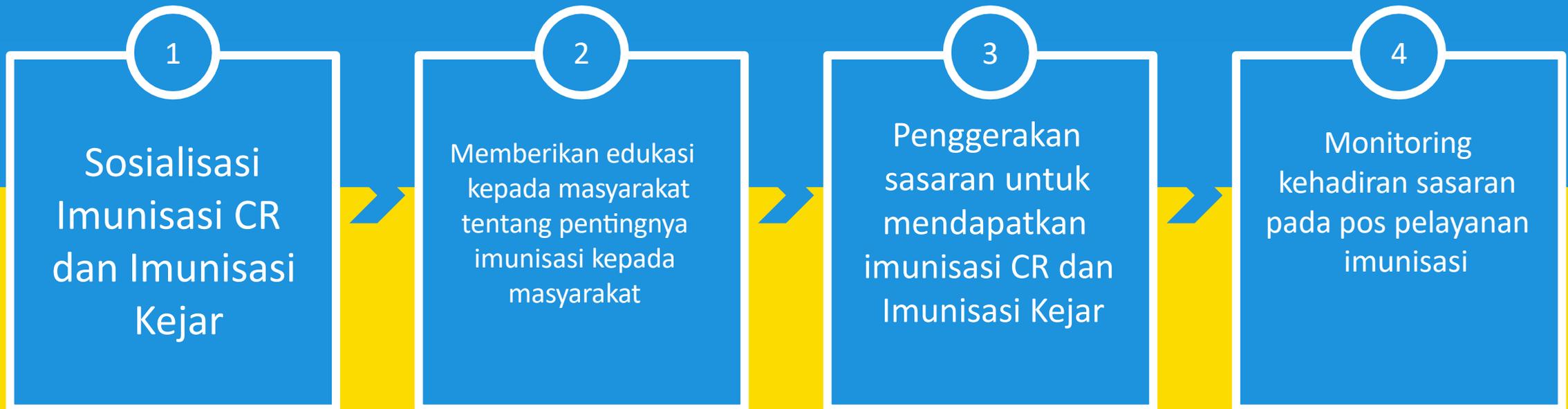


TP PKK KAB KEBUMEN



NO	TINGKATAN	JUMLAH
1	TP PKK Kabupaten/Kota	1
2	TP PKK Kecamatan	26
3	TP PKK Desa	460
4	TP PKK RW	1930
5	TP PKK RT	7027
6	Dasa Wisma	15794
7	Jumlah Kader	23799

PERAN DAN TUGAS KADER TP-PKK DALAM PENINGKATAN CAKUPAN IMUNISASI BIAN PROV JAWA TENGAH TAHUN 2022





BIAN

TANYA JAWAB SEPUTAR BULAN IMUNISASI ANAK NASIONAL

1 Apakah Bulan Imunisasi Anak Nasional?

Bulan Imunisasi Anak Nasional adalah upaya yang dilakukan oleh Pemerintah untuk melindungi anak dari penyakit Polio, Difteri, Tetanus, Pertusis atau batuk rejan, Hepatitis B, Campak, dan Rubela dengan memberikan imunisasi tambahan Campak Rubela bagi seluruh sasaran sesuai ketetapan dan imunisasi polio (OPV dan IPV) serta DPT-HB-Hib apabila anak belum lengkap status imunisasi sebelumnya.

2 Siapakah sasaran anak yang akan diimunisasi saat Bulan Imunisasi Anak Nasional

- a. Anak yang akan mendapat imunisasi tambahan campak-rubela adalah:
 - Provinsi Aceh, Riau, Kepulauan Riau, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat adalah anak usia 9 (sembilan) bulan sampai dengan kurang dari 15 (lima belas) tahun;
 - Provinsi Bengkulu, Jambi, Sumatera Selatan, Bangka Belitung, Lampung, seluruh provinsi di Pulau Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua adalah anak usia 9 (sembilan) bulan sampai dengan kurang dari 12 (dua belas) tahun;
 - Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur adalah anak usia 9 (sembilan) bulan sampai dengan 59 (lima puluh sembilan) bulan.
- b. Anak yang akan mendapat imunisasi kejar adalah anak usia 12 (dua belas) bulan sampai dengan 59 (lima puluh sembilan) bulan di seluruh provinsi yang tidak atau belum lengkap mendapatkan imunisasi OPV, imunisasi IPV, dan imunisasi DPT-HB-Hib.

3 Kapan dilaksanakan BIAN?

Bulan Imunisasi Anak Nasional dilaksanakan 2 tahap.
Tahap 1 mulai Bulan Mei untuk wilayah di pulau Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua.
Tahap 2 mulai Bulan Agustus untuk wilayah di pulau Jawa dan provinsi Bali. Silahkan melakukan koordinasi dengan Puskesmas dan Sekolah untuk tanggal pemberian BIAN di masing-masing wilayah.

4 Tempat Pelaksanaan BIAN

Bulan Imunisasi Anak Nasional akan dilaksanakan di Puskesmas, Fasyankes lain, Posyandu, sekolah/setuan pendidikan, dan Pos Imunisasi lainnya. Tanyakan petugas imunisasi di Puskesmas terdekat dan Sekolah untuk informasi lebih lanjut mengenai tempat pelaksanaan Bulan Imunisasi Anak Nasional.

5 Manfaat mendapatkan

Anak-anak akan mendapatkan perlindungan dari penyakit penyakit menular



Bahan KIE imunisasi

6 **Upaya yang termasuk pelayanan BIAN**

Upaya yang termasuk pelayanan BIAN adalah pemberian oleh petugas kesehatan yang kompeten (Dokter, Bidan, dan/atau Perawat)

7 **Anak saya baru saja diimunisasi COVID-19, Apakah dia bisa mendapatkan imunisasi Campak Rubela?**

Anak yang sudah mendapat imunisasi covid-19, tetap harus mendapatkan imunisasi tambahan campak rubela. Jarak minimal pemberian imunisasi campak rubela dengan COVID-19 adalah 2 minggu.



8 **Bagaimana jika anak saya sedang sakit ?**

Sebelum anak diberikan imunisasi, petugas kesehatan akan memastikan terlebih dahulu apakah kondisi anak layak untuk diimunisasi. Anak yang sedang dalam keadaan sakit, maka pemberian imunisasinya ditunda, sampai anak sembuh.

9 **Apa yang orang tua perlu lakukan setelah anak mendapatkan pelayanan BIAN?**

Orang tua tetap memperhatikan kondisi si anak dan melapor pada petugas di puskesmas atau fasilitas pelayanan kesehatan terdekat apabila terjadi demam, alergi, bengkak di area penyuntikan, dan lain-lain.

10 **Bagaimana jika anak saya demam setelah diimunisasi?**

Demam paska imunisasi merupakan reaksi yang wajar. Orang tua tidak perlu khawatir

Bila anak mengalami demam setelah diimunisasi maka lakukan kompres atau mandi air hangat, perbanyak minum air putih dan istirahat. Anak juga dapat diberikan paracetamol (obat penurun demam) sesuai dosis yang dianjurkan. Anak tidak dianjurkan minum paracetamol sebelum diimunisasi.

11 **Apakah pelayanan BIAN ini berbayar?**

BIAN adalah program dari pemerintah, vaksin disediakan oleh pemerintah: gratis, aman dan berkualitas.

12 **Apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum datang ke pelayanan BIAN?**

Siapkan Kartu keluarga (KK) (untuk melihat NIK anak) dan Buku KIA atau catatan kesehatan imunisasi lainnya. Bila kedua dokumen tersebut tidak tersedia, maka anak tetap dapat memperoleh imunisasi.



Bahan KIE imunisasi



BUKU SAKU TENAGA KESEHATAN PELAKSANAAN BULAN IMUNISASI ANAK NASIONAL (BIAN)



2022



BAPAK, IBU, NENEK, KAKEK, SAYANG PADA ANAK, CUCU & KEPONAKAN ?

**KALAU ANAK, CUCU, KEPONAKAN IMUNISASINYA BELUM LENGKAP
MUDAH DISERANG PENYAKIT BERBAHAYA,
DAPAT BERAKIBAT SAKIT BERAT, CACAT atau MENINGGAL**

Ayo kita LENGKAPI IMUNISASI ANAK umur 1 - < 5 tahun:

- POLIO tetes 4x dan POLIO suntik 1x,
- DPT-HB-Hib (penta) 4x

Ayo kita TAMBAH Imunisasi CAMPAK RUBELLA :

- semua bayi mulai umur 9 bln : 1x
- sampai umur < 5 thn (Jawa), < 12 thn (luar Jawa), < 15 thn (5Prov)

Ayo kita ikut BULAN IMUNISASI ANAK NASIONAL (BIAN) tahun 2022:

**mulai : bulan MEI (di luar Jawa) dan AGUSTUS (di pulau Jawa)
di Puskesmas / Posyandu / Sekolah / RS / tempat yang ditentukan oleh Dinas Kesehatan**

**IMUNISASI LENGKAP dan TAMBAHAN: AMAN dan BERMANFAAT
MELINDUNGI ANAK, CUCU dan KEPONAKAN KITA,
agar TIDAK SAKIT BERAT, CACAT atau MENINGGAL**

**Salam hormat dari Kami : yang Sudah Melengkapi dan Tambahan Imunisasi
semua Anak, Cucu & Keponakan kami**

Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) melindungi anak Indonesia dari penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi

BIAN adalah pemberian imunisasi tambahan **Campak-Rubela** serta melengkapi dosis **Imunisasi Polio** dan **DPT-HB-Hib** yang terlewat



Manfaat BIAN dapat mencegah kesakitan dan kecacatan akibat :

- Campak
- Polio
- Pertusis (batuk rejan)
- Rubela
- Difteri
- Hepatitis B
- Pneumonia (radang paru) dan Meningitis (radang selaput otak)

Waktu Pelaksanaan:
Tahap 2 : mulai bulan Agustus 2022 meliputi Wilayah Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur

Sasaran:

- Imunisasi tambahan Campak Rubela untuk anak umur 9 - 59 bulan
- Melengkapi imunisasi Polio dan DPT-HB-Hib untuk anak umur 12 - 59 bulan



Bawalah Anak Anda ke Fasyankes* dan Pos Pelayanan BIAN

mulai bulan Agustus 2022

BIAN adalah pemberian imunisasi tambahan Campak-Rubela serta melengkapi dosis Imunisasi Polio dan DPT-HB-Hib yang terlewat

Manfaat BIAN dapat mencegah kesakitan dan kecacatan akibat :

- Campak
- Polio
- Pertusis (batuk rejan)
- Pneumonia (radang paru) dan Meningitis (radang selaput otak)
- Rubela
- Difteri
- Hepatitis B

TAHAP 2: Wilayah Wilayah Polio Jawa, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur

Imunisasi Tambahan Campak Rubela kepada anak usia 9 - 59 bulan
Melengkapi Imunisasi Polio dan DPT-HB-Hib kepada anak usia 12 - 59 bulan



Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) melindungi anak Indonesia dari penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi

BIAN diberikan di **Fasyankes* & Pos Imunisasi** lainnya di bulan Agustus 2022

Ayo lindungi diri kita dari kesakitan, dan kecacatan akibat penyakit **Campak Rubela**

Penyakit Campak dapat dicegah dengan:

- Vaksinasi Rutin
- Vaksinasi Campak
- Vaksinasi Campak Rubela
- Vaksinasi Campak Mumps
- Vaksinasi Campak Parotitis

Penyakit Rubela bisa dicegah dengan:

- Vaksinasi Rutin
- Vaksinasi Campak Rubela
- Vaksinasi Campak Mumps
- Vaksinasi Campak Parotitis

TAHAP 2: Wilayah Wilayah Polio Jawa, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur

Imunisasi Tambahan Campak Rubela kepada anak usia 9 - 59 bulan
Melengkapi Imunisasi Polio dan DPT-HB-Hib kepada anak usia 12 - 59 bulan



Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) melindungi anak Indonesia dari penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi

BIAN adalah pemberian imunisasi tambahan **Campak-Rubela** serta melengkapi dosis **Imunisasi Polio** dan **DPT-HB-Hib** yang terlewat

Manfaat BIAN dapat mencegah kesakitan dan kecacatan akibat :

- Campak
- Polio
- Pertusis (batuk rejan)
- Pneumonia (radang paru) dan Meningitis (radang selaput otak)
- Rubela
- Difteri
- Hepatitis B

Waktu Pelaksanaan:
Tahap 2 : Jawa pada bulan Agustus 2022

Sasaran:

- Imunisasi Tambahan Campak Rubela diberikan untuk anak umur 9 bulan - 59 bulan
- Melengkapi imunisasi Polio dan DPT - HB - Hib bagi anak umur 12 bulan - 59 bulan



**SAYANGI BUAH HATI KITA DENGAN
IMUNISASI....**

**DENGAN IMUNISASI ANAK SEHAT
DAN PRODUKTIF....**

TERIMA KASIH